

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepadatan jenis *gastropoda* paling banyak ditemukan di Pulau Ketawai yaitu stasiun 2 dan Pulau Gusung Asam di stasiun 6 karena tingginya tutupan *Rubble* dibandingkan stasiun lainnya. Pola sebaran jenis *gastropoda* di Pulau Ketawai dan Gusung Asam yaitu termasuk pola sebaran jenis mengelompok.
2. Kondisi tutupan karang di Pulau Ketawai dalam keadaan baik yaitu stasiun 1 dengan tutupan 54,59% dan dalam keadaan sedang stasiun 2, 3, dan 4 dengan kisaran tutupan 34,6 - 43,37% sedangkan kondisi tutupan karang di Pulau Gusung Asam dalam keadaan sedang yaitu stasiun 5, 7, dan 8 dengan kisaran tutupan karang 27,08 - 47,77% dan stasiun 6 dalam keadaan buruk dengan tutupan karang 21,3%.
3. Kepadatan *gastropoda* di Pulau Ketawai dipengaruhi oleh parameter *Total Suspended Solid* (TSS) dan di Pulau Gusung Asam dipengaruhi oleh kecerahan, suhu, dan *life coral*.
4. Keterkaitan kepadatan *gastropoda* di Pulau Ketawai yaitu jenis *Drupella* sp. menyukai genus karang *Montipora* dan *Forites*, jenis *Chicoreus brunneus*, *Tectus pyramis*, *Tectus virgatus*, *Lambis lambis*, *Tectus magnificus*, dan *Astrarium haematragum* menyukai daerah yang terdapat *algae*, *Rubble*, *sand*, dan *Dead Coral*. Keterkaitan kepadatan *gastropoda* di Pulau Gusung Asam yaitu *Drupella* sp. menyukai genus karang *Montipora*, *Pavona*, dan *Acropora*, jenis *Chicoreus brunneus*, *Astrarium haematragum* menyukai daerah yang terdapat *Dead Coral*, *Rubble*, *Rock*, *sand* dan jenis *Trochus stellatus* cenderung menyukai daerah yang terdapat *Dead Coral with Algae* dan *silt*.

5.2 Saran

1. Pentingnya peran ekosistem terumbu karang mengenai keberadaan *gastropoda* sehingga perlu dilakukannya upaya konservasi yang berkelanjutan di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.

2. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk membedakan komposisi *gastropoda* dan karang berdasarkan kedalamannya
3. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan untuk melihat komposisi *gastropoda* dengan mempertimbangkan kondisi musim dan dilakukannya penelitian di kedua ekosistem yang berbeda.
4. Perlunya dilakukan kajian mengenai kesesuaian wisata dan penangkapan yang ramah lingkungan untuk menghindari kerusakan terumbu karang di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.

